

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha atau cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:2) " Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian Deskriptif. Seperti yang telah dikemukakan Best dalam Sukardi (2009:157) bahwa, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya."

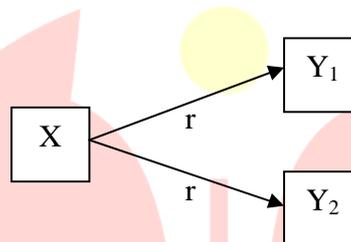
Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variabel-variabel penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses, dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari

proses penelitian. Gambar arah dan kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian, sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Bentuk Paradigma penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah Paradigma penelitian dengan dua variabel dependen (Sugiyono, 2010:45). Bentuknya adalah sebagai berikut:



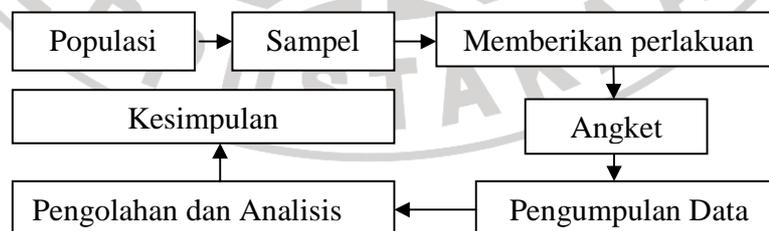
Gambar 3.1
Paradigma Penelitian dengan dua variabel dependen

Keterangan :

X =Wahana Arung Jeram Y₁ = Minat

Y₂ = Kepuasan r = Hubungan antara dua variabel

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Langkah-Langkah penelitian

C. Variabel Penelitian

Menurut Rusli Lutan dalam Kuston (2010:37) variabel penelitian adalah “konsep-kata benda yang berarti variasi dalam kelas objek”. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tersedianya wahana Arung Jeram di Ciater SPA Resort

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Minat pengunjung Ciater SPA Resort (Y_1),
- b. Tingkat kepuasan pengunjung Ciater SPA Resort (Y_2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:103) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dari penelitian ini adalah para pengunjung Ciater SPA Resort yang yang mengunjungi dan mencoba wahana arung jeram. Sampel menurut Sugiyono (2010:18) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jadi sampel diambil menurut populasi yang telah ditentukan peneliti.

Berikut ini adalah data pengunjung Wahana Arung Jeram Ciater SPA Resort pada Periode tahun 2010 :

Tabel 3.1
Data Pengunjung Wahana Arung jeram Periode 2010

Bulan	Pengunjung
Januari	1116
Febuari	462
Maret	319
April	556
Mei	456
Juni	545
Juli	891
Agustus	193
September	1137
Oktober	227
November	276
Desember	804
Jumlah	6982

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengambilan sampel dengan teknik *sampling insidental*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010:83) sebagai berikut,

Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu maka penulis memperkecil jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam Kuston (2010:36). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolehir.

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{6982}{1+6982 \times 0.15^2}$$

$$n = \frac{6982}{158.095}$$

$$n = 44.16$$

$$n = 44$$

berdasarkan perhitungan diatas maka ukuran sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 44 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 September sampai 8 Oktober 2011.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari variabel-variabel penelitian sehingga memudahkan mengolah data yang telah didapat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sugiyono (2010:162) menjelaskan bahwa “Kuisisioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Alasan peneliti memilih dengan cara angket adalah :

1. Masalah yang diteliti bersifat data kuantitatif
2. Memberi kemudahan kepada responden untuk memilih dan menganalisa alternatif jawaban
3. Lebih efisien dilihat dari segi biaya, waktu dan tenaga.

Adapun dibawah ini langkah-langkah penyusunan angket yang digunakan penulis dalam penelitian agar dilakukan dengan benar meliputi:

- a. Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu tersedianya wahana arung jeram sebagai variable bebas (X), dan minat sebagai variable terikat pertama (Y_1) dan tingkat kepuasan pengunjung sebagai variable kedua (Y_2),
- b. Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel;
- c. Merumuskan item-item pertanyaan dalam bagian angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket Wahana Arung jeram

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
1	Tersedianya Wahana Arung Jeram	Aman	Terdapat jaminan keselamatan	1,2	3,4
			Terdapat perangkat keamanan	5,6	7,8
			Skipper berpengalaman	9,10	11,12
		Layak	Kondisi jalur arung jeram	13,14	15,16
			Kondisi Boat dan dayung yang digunakan	17,18	19,20
		Bersih	Tersedia tempat sampah	21,22	23,24
			Kebersihan lingkungan	25,26	27,28
			Terdapat Petugas Kebersihan	29,30	31,32
		Dokumentasi	Terdapat jasa dokumentasi pengunjung	33,34	35,36
			Kualitas	37,38	39,40
		Indah	Penataan (tata ruang) fasilitas enak dipandang	41,42	43,44
			Warna serasi	45,46	47,48
		Ramah	Keramahan Skipper	49,50	51,52
			Keramahan Lifeguard	53,54	55,56
			Keramahan Petugas lainnya	57,58	59,60
		Kenangan	Berencana kembali lagi menaiki wahana	61,62	63,64
			Mendapatkan kesan menyenangkan	65,66	67,68
			Informasikan pada pihak lain	69,70	71,72

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Pengunjung

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
2	Minat	<i>Receiving</i> (Penerimaan atau perhatian)	<i>Awareness</i> (kesadaran)	1,2	3,4
			<i>Willingness to receive</i> (tertarik atau kesediaan untuk menerima)	5,6	7,8
			<i>Controlled or selected attention</i> (memberi perhatian terkontrol atau terpilih)	9,10	11,12
		<i>Responding</i> (penanggapan)	<i>Acquinsence in responding</i> (menanggapi terdorong oleh saran)	13,14	15,16
			<i>Willingness to respond</i> (tertarik atau kemauan untuk menanggapi)	17,18	19,20
			<i>Satisfaction in respond</i> (kepuasan dalam menanggapi)	21,22	23,24
		<i>Valuing</i> (penilaian)	<i>Acceptance of a value</i> (menerima nilai)	25,26	27,28
			<i>Preference for a value</i> (pemilihan nilai)	29,30	31,32
			<i>Commitment</i> (meyakini nilai)	33,34	35,36

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kepuasan Pengunjung

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
3	Kepuasan	Aman	Terdapat jaminan keselamatan	1,2	3,4
			Terdapat perangkat keamanan	5,6	7,8
			Skipper berpengalaman	9,10	11,12
		Layak	Kondisi jalur arung jeram	13,14	15,16
			Kondisi Boat dan dayung yang digunakan	17,18	19,20
		Bersih	Tersedia tempat sampah	21,22	23,24
			Kebersihan lingkungan	25,26	27,28
			Terdapat Petugas Kebersihan	29,30	31,32
		Dokumentasi	Terdapat jasa dokumentasi pengunjung	33,34	35,36
			Biaya dokumentasi terjangkau	37,38	39,40
		Indah	Penataan tata ruang enak dipandang	41,42	43,44
			Bentuk dan warna wahana menarik	45,46	47,48
		Ramah	Keramahan Skipper	49,50	51,52
			Keramahan Helper	53,54	55,56
			Keramahan Petugas lainnya	57,58	59,60
		Kenangan	Berencana kembali lagi menaiki wahana	61,62	63,64
			Mendapatkan kesan menyenangkan	65,66	67,68
			Informasikan pada pihak lain	69,70	71,72

Untuk mengetahui alternatif jawaban tentunya diperlukan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010:132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternatif jawaban dibuat dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.5
Skala Likert Arung Jeram, minat dan tingkat kepuasan pengunjung

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dari tiap butir-butir soal, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan rumus *scale reliability for windows SPSS versi 16*.

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian harus diketahui tingkat validitas instrumennya. Untuk memperoleh data mengenai hubungan antara tersedianya wahana arung jeram dengan minat dan tingkat kepuasan pengunjung, terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes angket dan apakah angket tersebut cocok digunakan untuk mengetahui hubungan antara tersedianya wahana arung jeram dengan minat dan tingkat kepuasan pengunjung. Uji validitas dan realibilitas dilakukan terhadap 20 orang responden selain sampel asli yang mencoba wahana arung jeram.

Hasil analisis uji validitas dan Reliabilitas instrument angket arung jeram adalah:

Butir soal yang valid adalah sebanyak 52 soal, dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,938 , yaitu:

Tabel 3.6
Angket Penelitian Valid Wahana Arung Jeram

No.	Pernyataan
2.	Terdapat pemberitahuan prosedur keselamatan sebelum memulai pengarungan
5.	Terdapat personil keamanan (lifeguard dan security) di lokasi Arung jeram
9.	Pemandu (skipper) arung jeram mempunyai jam terbang yang meyakinkan
11.	Pemandu arung jeram terlihat memiliki jam terbang yang lama di bidang arung jeram
13.	Jalur Arung jeram Ciater SPA Resort memacu adrenalin dan sangat cocok untuk rekreasi
14.	Jalur arung jeram Ciater SPA Resort aman dan jauh dari bahaya
15.	Jalur Arung jeram Ciater SPA Resort tidak cocok untuk diarungi
18.	Kondisi dayung dan kelengkapan lainnya dan layak untuk digunakan

19.	Perahu yang digunakan untuk arung jeram kondisinya rusak dan tidak layak
21.	Pengelola menyediakan tempat sampah di sekitar wahana arung jeram
22.	Tempat sampah di sekitar wahana diletakkan di tempat-tempat yang strategis
23.	Sampah berserakan di lokasi arung jeram
24.	Lokasi tempat sampah kurang strategis dan tidak terlihat
25.	Lingkungan di sekitar lokasi arung jeram sangat asri dan bersih
26.	Lingkungan disekitar wahana arung jeram ditumbuhi penghijauan
28.	Lingkungan di Sekitar wahana Arung jeram panas dan kotor
29.	Petugas piket kebersihan pagi dan siang terlihat membersihkan sampah yang berserakan
30.	Terdapat petugas Kebersihan di Sekitar Wahana Arung Jeram
31.	Petugas kebersihan tidak melakukan tugasnya secara maksimal
32.	Saya tidak melihat petugas kebersihan yang bertugas disini
33.	pengelola menyediakan jasa foto
34.	Pengelola tidak pernah mendokumentasikan kegiatan arung jeram
35.	Tidak ada jasa dokumentasi untuk para pearung jeram
37.	Foto yang dihasilkan oleh jasa dokumentasi bagus
38.	foto yang dilakukan jasa dokumentasi diambil pada momen yang menarik
41.	Penempatan posisi fasilitas-fasilitas dalam wahana arung jeram enak dipandang
42.	Penataan tempat di lokasi arung jeram menyatu dengan alam
43.	Posisi fasilitas dalam wahana arung jeram tidak serasi
44.	Penataan tempat di lokasi arung jeram terkesan dibuat-buat
45.	Pemilihan warna fasilitas-fasilitas di wahana arung jeram serasi
46.	Instruktur dan pegawai lainnya berpakaian rapih dan sopan
48.	Warna kelengkapan dan peralatan arung jeram kurang rapih
49.	Pemandu (Skipper) Arung jeram murah senyum dan ramah terhadap pengguna arung jeram
50.	Pemandu(skipper) Arung jeram memberikan pelayanan yang profesional
51.	Pemandu (Skipper) Arung jeram tidak memperlihatkan bahasa tubuh yang baik kepada pengguna arung jeram
52.	Pemandu (skipper) arung jeram tidak pernah memperhatikan pengunjung selama melakukan Arung jeram
53.	Lifeguard yang bertugas di wahana Arung jeram berperilaku sopan
57.	Petugas-petugas lain di lokasi arung jeram memberikan keramahan dan pelayanan terbaik
58.	Petugas-petugas yang lain bertugas dengan baik di bidangnya masing dengan keramahannya
59.	Petugas-petugas lain di bidangnya masing-masing kurang melayani pengunjung arung jeram
60.	Petugas-petugas yang lain terlihat tidak peduli terhadap pengunjung arung

	jeram
61.	Saya akan kembali lagi mengarungi jeram disini suatu hari nanti
62.	Saya akan berkunjung kesini pada waktu yang berbeda
63.	Saya tidak akan mencoba lagi wahana Arung jeram disini suatu hari nanti
64.	Saya hanya akan berendam kolam air panas jika saya berkunjung kesini
65.	Saya merasakan kesan yang baik setelah mencoba Wahana Arung jeram disini
66.	Saya mendapatkan pengalaman menarik setelah mencoba wahana Arung Jeram disini
67.	Saya hanya mendapatkan kesan setelah saya mencoba flying fox
68.	Saya merasa stress setelah mencoba wahana arung jeram
69.	Saya akan menceritakan tentang arung jeram pada orang lain
70.	Saya akan memberitahu teman-teman dan saudara saya tentang Arung Jeram disini
71.	Saya tidak akan menceritakan tentang arung jeram pada saudara dan kerabat karena tidak mengesankan

Hasil analisis uji validitas dan Reliabilitas instrument angket minat pengunjung adalah:

Butir soal yang valid adalah sebanyak 26 soal, dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,859 , yaitu:

Tabel 3.7
Angket Penelitian Valid Minat Pengunjung

No.	Pernyataan
1.	Saya mengetahui tersedia Arung Jeram disini
2.	Saya mengetahui arung jeram dari media informasi
3.	Saya baru mengetahui arung jeram setelah mengunjungi arung jeram
4.	Saya tidak sadar bahwa arung jeram telah tersedia disini
7.	Wahana arung jeram disini tidak menarik perhatian saya untuk datang
8.	Jika datang kesini saya tidak akan mencoba wahana Arung Jeram
9.	Saya mengetahui segala hal yang berhubungan tentang arung jeram disini
10.	Informasi tentang arung jeram disini telah saya ketahui sebelumnya
11.	Saya tidak mengetahui jarak sungai yang akan ditempuh untuk melakukan Arung Jeram disini
12.	Sya tak mengetahui arung jeram telah tersedia disini
16.	Arung jeram disini tidak membuat saya ingin mencobanya
17.	Saya datang kesini untuk mencoba wahana Arung Jeram

18.	saya berkunjung kesini setelah saya tahu adanya wahana Arung Jeram
19.	Saya tidak tertarik sama sekali akan wahana Arung Jeram disini
20.	Saya tidak akan berkunjung kesini meskipun saya mengetahui adanya wahana arung jeram
24.	saya hanya berencana mengunjungi kolam rendam air panas
25.	Setelah mencoba arung jeram rasa jenuh saya hilang
26.	saya merasa refresh kembali setelah mencoba arung jeram
27.	Setelah mencoba Arung jeram saya tidak merasakan hal yang berarti dalam diri saya
28.	Saya menyesal telah mencoba wahana arung jeram
29.	menurut saya Arung Jeram merupakan fasilitas yang paling menarik
30.	Arung jeram memberikan kesan yang baik bagi saya dibandingkan fasilitas lain
31.	Saya lebih tertarik pada fasilitas flying fox
34.	Arung jeram disini lebih baik dari Arung Jeram di tempat lain
35.	Arung Jeram disini tidak akan berkembang pesat
36.	Arung jeram di tempat lain lebih menarik perhatian saya

Hasil analisis uji validitas dan Reliabilitas instrumen angket tingkat kepuasan pengunjung adalah:

Butir soal yang valid adalah sebanyak 48 soal, dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,910 , yaitu:

Tabel 3.8
Angket Penelitian Valid Kepuasan Pengunjung

No.	Pernyataan
5.	personil keamanan (lifeguard dan security) di lokasi Arung jeram bertugas dengan baik
6.	Personil keamanan (lifeguard dan security) bekerja sesuai prosedur
7.	Personil keamanan (lifeguard dan security) tidak tersedia lokasi arung jeram
8.	Personil kemanan (lifeguard dan security) bertugas mengecewakan
9.	Pemandu (skipper) arung jeram bekerja maksimal
10.	Pemandu (skipper) arung jeram berpengalaman
11.	Pemandu arung jeram terlihat kurang jam terbang
12.	Saya tidak puas dengan kinerja pemandu arung jeram
13.	Jalur Arung jeram Ciater SPA Resort memacu adrenalin dan menyenangkan

14.	Jalur arung jeram Ciater SPA Resort aman dan jauh dari bahaya
15.	Jalur Arung jeram Ciater SPA Resort mengecewakan dan tidak cocok untuk diarungi
16.	Saya rasa jalur arung jeram disini berbahaya
18.	Kondisi dayung dan kelengkapan lainnya layak untuk digunakan
20.	Dayung dan kelengkapan lainnya dalam keadaan yang mengecewakan
21.	Pengelola menyediakan tempat sampah di sekitar wahana arung jeram
22.	Tempat sampah di sekitar wahana diletakkan di tempat-tempat yang strategis
23.	Sampah berserakan di lokasi arung jeram
24.	Lokasi tempat sampah kurang strategis dan tidak terlihat
25.	Lingkungan di sekitar lokasi arung jeram sangat asri dan bersih
26.	Lingkungan disekitar wahana arung jeram ditumbuhi penghijauan
27.	Banyak berserakan sampah di sekitar Wahana Arung jeram
28.	Lingkungan di Sekitar wahana Arung jeram panas dan kotor
29.	Petugas piket kebersihan pagi dan siang terlihat membersihkan sampah yang berserakan
30.	Terdapat petugas Kebersihan di Sekitar Wahana Arung Jeram
31.	Petugas kebersihan bekerja tidak maksimal
32.	Tidak terdapat petugas kebersihan di sekitar wahana Arung jeram
34.	tersedia jasa foto
37.	Foto yang dihasilkan oleh jasa dokumentasi bagus
38.	foto yang dilakukan jasa dokumentasi diambil pada momen yang menarik
39.	Kulitas foto yang saya ambil lebih baik dari foto yang disediakan pengelola
45.	Pemilihan warna fasilitas-fasilitas di wahana arung jeram serasi
47.	Warna yang digunakan pada peralatan dan kelengkapan tidak cocok untuk suasana rekreasi
48.	Saya kurang senang dengan warna perahu dan pelampung
49.	Pemandu (Skipper) Arung jeram murah senyum dan ramah terhadap pengguna arung jeram
50.	Pemandu(skipper) Arung jeram memberikan pelayanan yang profesional
53.	Lifeguard yang bertugas di wahana Arung jeram berperilaku sopan
54.	Lifeguard bekerja secara maksimal dalam membantu pengunjung
55.	Lifeguard yang bertugas kurang handal dalam bertugas
56.	Pelayanan lifeguard kurang professional dalam membantu pengunjung
57.	Petugas-petugas lain di lokasi arung jeram memberikan keramahan dan pelayanan terbaik
61.	Saya akan kembali lagi kesini suatu hari nanti
62.	Saya akan kembali mencoba wahana Arung jeram
63.	Arung jeram disini membuat saya trauma untuk mencoba lagi
64.	Saya hanya akan mencoba flying fox jika kembali lagi kesini
65.	Saya merasakan kesan yang baik setelah mencoba Wahana Arung jeram

	disini
68.	Saya merasa kurang senang setelah mencoba wahana arung jeram
72.	Saya tidak akan memberitahukan arung jeram disini karena kurang aman

G. Prosedur Pengolahan Data

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok dilaksanakan penelitian tentunya harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yaitu dimulai dari: (1) Pengumpulan data kuisisioner, (2) Editing data dan koding data, (3) Pengolahan data.

1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat dilakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom untuk koding.

2. Editing Data

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu edit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk: (1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. (2) Melihat logis tidaknya jawaban. (3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

3. Koding Data

Dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan: (1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan. (2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan

setelah dari lapangan. (3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

4. Pengolahan Data

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

- a. Analisis deskriptif Frequencies untuk mengetahui minat dan tingkat kepuasan pengunjung, dan kondisi wahana arung jeram Ciater SPA Resort.
- b. Korelasi bivariate untuk menguji hubungan antara minat dan tingkat kepuasan dengan tersedianya wahana arung jeram di Ciater SPA Resort.

